

ABSTRAK

Chihat Maichel Simaremare, NIM 071222120030. Efektivitas Model Pengajaran Langsung (*Explicit Instruction*) Terhadap Kemampuan Berpidato Siswa Kelas XII SMA Swasta Santa Lusia Sei Rotan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan Model Pengajaran Langsung (*explicit instruction*) Terhadap Kemampuan Berpidato pada Siswa Kelas XII SMA Swasta Santa Lusia Sei Rotan Tahun Pembelajaran 2013/2014. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Swasta Santa Lusia Sei Rotan sebanyak 146 orang. Sampel diambil sebanyak 80 orang, 40 orang untuk kelas eksperimen dan 40 orang untuk kelas kontrol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan berpidato. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 76,875 sedangkan untuk kelas kontrol adalah 71,125. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kemampuan berpidato di kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Hasil analisis data juga (uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis) dapat disimpulkan bahwa, data kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal, kedua data homogen, dan hipotesis diterima. Uji normalitas diuji dengan menggunakan Liliefours. Data eksperimen $L_{hitung} = 0.097$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 40$ maka nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0.140$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,097 < 0,140$) ini membuktikan bahwa data kelas eksperimen (X_1) berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol $L_{hitung} = 0.138$ dengan menggunakan $\alpha = 0.05$ dan $N = 40$ maka nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0.140$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.138 < 0.140$) ini membuktikan bahwa data kelas kontrol (X_2) berdistribusi normal. Dari perhitungan di atas diperoleh X^2 (Chi-Kuadrat) hitung sebesar 0.202 Harga x^2 tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan dk 39 adalah 54.60. Ternyata x^2 hitung $< x^2$ tabel yaitu $0.202 < 54.60$. Hal ini membuktikan bahwa variansi populasi adalah **homogen**. Setelah t diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5 % maupun 1% dan $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (40 + 40) - 2 = 78$. Pada tabel t dengan dk 78 diperoleh taraf signifikan 5% = 1.99 dan taraf signifikan 1% = 2.64 karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_t yaitu $1.99 < 3.210 > 2.64$. Maka hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Dengan demikian, hipotesis diterima menyatakan bahwa berarti dalam pelajaran berpidato dengan menggunakan model pengajaran langsung (*Explicit Instruction*) lebih efektif dibandingkan dengan model ekspositori pada siswa kelas XII SMA Swasta Santa Lusia Sei Rotan Tahun Pembelajaran 2013/2014.